## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai eksperiman penerapan metode *active learning* untuk mengingkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding di SMKN 2 Garut, kesimpulan yang dapat diambil:

- 1. Hasil belajar siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 2 Garut tahun ajaran 2011/2012 yang menggunakan model *active learning* (Kelas eksperimen) dilihat dari klasifikasi *N-Gain* mengalami peningkatan hasil belajar yang tergolong **baik**, hal ini terbukti bahwa penerapan model *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana model *active learning* mampu mengarahkan siswa untuk mendengarkan, melihat dan mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran, bahkan mampu membuat siswa dapat saling mengajarkan satu sama lain.
- 2. Hasil belajar siswa kelas X TGB 2 SMK Negeri 2 garut tahun ajaran 2011/2012 yang menggunakan model pembelajaran konvensional (Kelas kontrol) dilihat dari analisis nilai *N-gain* mengalami peningkatan hasil belajar yang **cukup**, dikarenakan siswa hanya duduk dan melakukan praktek (menggambar sesuai *jobsheet* yang diberikan guru) tidak ada kesempatan untuk bertanya dan

berdiskusi antar sesama siswa, sehingga membuat pengetahuan yang siswa Selviana, 2012

Penerapan Model *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapatkan hanya sekedar dari guru, padahal pengetahuan yang baik itu berasal

dari pencarian diri sendiri.

3. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan

model active learning lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran

konvensional, peningkatan ini dilihat dari besar *N-Gain* yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model active learning yang

diterapkan pada mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding peserta

didik kelas X SMK Negeri 2 Garut, maka peneliti merekomendasikan kepada

berbagai pihak yang terkait, yaitu diantaranya:

Bagi Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Garut, Menyakini dan berfikir positif bahwa

semua pelajaran yang diterapkan disekolah itu akan berguna dimasa yang

akan datang. Dan proses belajar itu akan lebih menyenangkan apabila siswa

berperan aktif untuk menggali pengetahuan sendiri dan akan lebih mudah

memahami materi pelajaran dengan cara belajar kelompok, diskusi dan langsung

mengetahui proses dari pengetahuan itu sendiri seperti mempraktekan hasil

pembahasan materi sesuai dengan teori yang di bahas.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding,

Agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian tersebut, untuk menerapkan

Selviana, 2012

Penerapan Model Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Lantai Dan Dinding Di Smk Negeri 2 Garut: Studi

metode *active learning*. Sehingga dapat menunjang ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode *active learning* meningkatkan hasil belajar siswa dan akan lebih mudah untuk memahami penyampaian materi dengan diskusi kelompok dan metode *active learning* ini sangat tepat digunakan untuk mata pelajaran produktif karena pada mata pelajaran porduktif membutuhkan rangsangan berfikir, menuntut keterampilan dan kreatifitas, khususnya mata pelajaran menggambar konstruksi lantai dan dinding, berdasarkan hasil eksperimen dengan menggunakan model *active learning* menunjukan bahwa hasil belajar siswa lebih baik.

- 3. **Bagi Pihak Sekolah**, Supaya dapat mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar dapat menerapkan model *active learning* untuk mata pelajaran lainnya, terutama untuk semua mata pelajaran produktif karena mata pelajaran poduktif membutuhkan aktivitas, media dan fasilitator yang tetap untuk menyampaikan materi pembelajarannya.
- 4. **Bagi penulis**, Agar dapat mengkaji dan meneliti kembali tentang penerapan model *active learning* untuk cangkupan yang lebih luas lagi tentang masalah ini dan tidak menutup kemungkinan untuk peneliti ini sebagai bahan penelitian lebih lanjut, karena masih banyak kekurangan didalam penelitian ini terutama keterbatasan ruang dan jarak tempat penelitian yang jauh tidak memungkinkan peneliti melakukan penelitian secara maksimal serta karena keterbatasan waktu

dan keterbatasan materi yang peneliti alami disaat melakukan penelitian.

Selviana, 2012